

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerimaan diri pada orang tua dengan anak tunagrahita merupakan sikap positif yang penting untuk proses tumbuh kembang anak dan kesejahteraan psikologis orang tua. Hasil dari penelitian dan penggalian data kali ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses penerimaan diri orang tua dengan anak tunagrahita melalui tahapan yang berbeda setiap masing-masing orang tua, namun respon awal yang paling umum terjadi adalah kaget, perasaan sedih serta penolakan. Sebagian orang tua merasakan kesedihan berlebih atau depresi seperti pada subjek 1 dan subjek 3 yang ditandai dengan kemarahan pada dirinya sendiri dan cenderung menyalahkan dirinya sendiri atas keadaan anak. Namun seiring dengan berjalannya waktu, keempat subjek mampu menerima keadaan anaknya yang tergambar dari tingkah laku fisik seperti subjek 1 dan 3 yang seringkali mencium dan mengelus kepala anak, kemudian pada subjek 2 dan subjek 4 yang sering memeluk dan meluangkan banyak waktu untuk bermain bersama anak. Penerimaan diri pada orang tua juga mampu tergambar dari cara orang tua dalam memberikan perhatian dan dukungan bagi anaknya, keempat subjek selalu berusaha memenuhi kebutuhan anak, baik kebutuhan kasih sayang dan juga kebutuhan fasilitas serta penunjang tumbuh kembang anak.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan orang tua terdiri dari tujuh faktor. Pada faktor pertama berupa konsep “anak idaman” yang mampu mempengaruhi penerimaan diri orang tua dalam penyesuaian antara harapan di masa lalu dengan kenyataan di masa sekarang, seperti pada keempat subjek yang mengatakan jika mereka tidak lagi menaruh beban anak impian di masa lalu pada anak mereka. Faktor kedua yaitu pengalaman awal orang tua, dimana mereka juga seorang

anak dari keluarga besar yang diharuskan ikut mengasuh para saudaranya seperti subjek 2 dan subjek 3 yang mempunyai pengalaman bahagia dengan para saudara kandungnya saat diharuskan ikut mengasuh adik-adiknya. Faktor ketiga yaitu nilai budaya yang meliputi pola asuh yang diterapkan orang tua terdahulu sehingga berpengaruh pada perlakuan keempat subjek terhadap anak mereka di masa sekarang. Faktor keempat dengan hadirnya perasaan bahagia serta menyukai perannya sebagai orang tua juga mampu memberikan pengaruh keempat subjek dalam memperlakukan anak mereka. Pada faktor kelima yaitu kemampuan berperan sebagai orang tua mampu memberikan rasa percaya diri pada keempat subjek untuk merawat anak mereka. Faktor keenam dengan adanya kemampuan dan kemauan untuk menyesuaikan diri pada keempat subjek mampu menciptakan hubungan yang baik dengan anak dan pasangan sehingga mereka dapat mencapai pada tahapan menerima. Kemudian yang terakhir, dengan adanya alasan memiliki anak mampu mempengaruhi sikap keempat subjek pada anak mereka di masa sekarang, sebagai bentuk usaha untuk mewujudkan tujuan awal memiliki anak dalam sebuah pernikahan.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran kepada:

1. Bagi subjek penelitian

Subjek penelitian yaitu para orang tua dengan anak tunagrahita diharapkan mampu memberikan kasih sayang dan dukungan positif bagi anak mereka serta tidak membedakannya dengan anak-anak lainnya. Hal tersebut mampu mendukung tumbuh kembang anak nantinya.

2. Bagi pihak sekolah

Bagi pihak sekolah yaitu SLB C Putera Asih Kota Kediri diharapkan untuk menambahkan program dengan keterlibatan orang

tua dari anak tunagrahita bisa saja seperti peningkatan program edukasi orang tua berupa seminar dan sesi konseling guna memberikan pengetahuan terkait keadaan anak dan cara terbaik untuk mendukung anak mereka.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik membahas topik pembahasan yang sama, diharapkan untuk menggunakan metode atau teori yang berbeda sehingga mampu memberikan data penelitian dari sudut pandang yang berbeda.